



INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Mellitus (DM) merupakan kelainan metabolik yang ditandai dengan adanya kondisi hiperglikemia. Komplikasi utama akibat kondisi hiperglikemia ini adalah komplikasi mikrovaskuler, seperti Retinopati Diabetika (RD). Salah satu faktor risiko perkembangan RD adalah kehamilan. Pada ibu hamil terjadi adaptasi metabolik tubuh berupa penurunan sensitivitas insulin untuk membantu pertumbuhan janin. Adaptasi tersebut disesuaikan dengan peningkatan energi maternal dalam mengompensasi nutrisi yang adekuat untuk janin sehingga kehamilan dapat disebut sebagai keadaan diabetogenik. Dibandingkan dengan kehamilan tanpa ada riwayat DM sebelumnya, kehamilan dengan DM akan lebih mudah untuk mengalami progresi RD yang lebih cepat. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara spesifik menghitung prevalensi terjadinya retinopati diabetika pada ibu hamil dengan diabetes mellitus di wilayah D. I. Yogyakarta.

Tujuan Penelitian: Mengetahui prevalensi retinopati diabetika pada ibu hamil dengan diabetes mellitus di wilayah D. I. Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Ukuran sampel ditentukan secara *total sampling* dalam 24 bulan, yaitu dari bulan Maret 2018 hingga Maret 2020. Kriteria inklusi subjek yang diambil yaitu ibu hamil berusia >18 tahun dengan DM yang sudah terdiagnosis oleh dokter dan memiliki data status kesehatan mata, tingkat pendidikan, pemeriksaan mata saat kehamilan, Indeks Massa Tubuh (IMT), tekanan darah, dan durasi menderita DM. Data kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan rumus *period prevalence rate*.

Hasil Penelitian: Dari sebanyak 61 subjek, tidak ditemukan ibu hamil DM terdiagnosis RD di wilayah D.I. Yogyakarta pada bulan Maret 2018 hingga Maret 2020.

Kesimpulan: Tidak ditemukan ibu hamil DM terdiagnosis RD di wilayah D. I. Yogyakarta pada bulan Maret 2018 hingga Maret 2020.

Kata Kunci: retinopati diabetika, diabetes mellitus, RD, DM, ibu hamil, kehamilan.



ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disorder characterized by hyperglycemia. The main complication due to hyperglycemia is microvascular complication, such as Diabetic Retinopathy (RD). One of the risk factors for RD progression is pregnancy. In pregnant women, the body's metabolic adaptation occurs in the form of decreased insulin sensitivity to help fetal growth. This adaptation is adjusted to the increase in maternal energy to compensate for adequate nutrition for the fetus so that pregnancy can be called a diabetogenic state. Compared to pregnancies without a previous history of DM, pregnancies with DM will be easier to experience a more rapid progression of RD. There is still no study that specifically calculates the prevalence of diabetic retinopathy in pregnant women with diabetes mellitus in the Special Region of Yogyakarta until now.

Objective: To discover the prevalence of diabetic retinopathy in pregnant women with diabetes mellitus in the Special Region of Yogyakarta.

Material and Methods: This research used the cross-sectional design. The sample size was determined by total sampling in 24 months, from March 2018 to March 2020. The inclusion criteria for subjects taken were pregnant women aged >18 years old with diabetes who had been diagnosed by a doctor and had data on eye health status, education level, eye examination during pregnancy, body mass index (BMI), blood pressure, and duration of diabetes. The data were analyzed descriptively using the period prevalence rate formula.

Results: Out of the 61 subjects, there was not any diabetic pregnant women diagnosed with RD found in the Special Region of Yogyakarta in March 2018 to March 2020.

Conclusion: There is no diabetic pregnant women diagnosed with RD found in the Special Region of Yogyakarta in March 2018 to March 2020.

Keywords: diabetic retinopathy, diabetes mellitus, RD, DM, pregnant women, pregnancy.